

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) TAHUN
2013-2017**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :
MUFLIHATUL QODRIYAH
NIM 1505046071

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama: Muflihatul Qodriyah

NIM : 1505046071

Judul : **Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada tahun 2013-2017**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Semarang, 20 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing II



Fajar Adijya, S.pd, MM
NIP. 19891009 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus III Ngaliyan, Telp. /Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Muflihatul Qodriyah
NIM : 1505046071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks pada tahun 2013-2017”**

Telah di munaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat baik pada tanggal 26 Desember 2019

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah Tahun Akademik 2018/2019

Semarang, 30 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Sidang

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760109 200501 1002

Penguji I

Muhammad Fauzi S. E., M.M.
NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Penguji II

H. Khoirul Anwar, M. Ag.
NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing II

Fajar Adhitya, S.Pd., MM
NIP.19891009 201503 1 003



MOTTO

Sejauh apa kepayahanmu, sesekian pula tercapai harapanmu

(Anonim)

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَلُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan”

(Q.S. Al-Ahqaf 46 : 19)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtuaku, Bapak Abdi Manaf (alm) dan Ibu Choiriyah tercinta yang telah berjasa dan dengan doa-doanya yang selalu mengiringi langkahku, memberikan dukungan dan motivasinya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat balasan Surga untuk keduanya.
2. Kakak (Ahmad Choiruddin) dan Adik (Fathul Qorib) tersayang, kalian adalah motivasi terbesarku.
3. Keluarga besar dari Mbah Kakung Abdul Kholiq dan Mbah Uti Marhamah.
4. Keluarga Bapak Ciptaning Sudiro dan Ibu Siti Kamilah, dan Taufiq Fikri Subarkah.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 Desember 2019

Deklarator



Muflihatul Qodriyah

NIM 1505046071

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak terdapat istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruuf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama
ا	Alif
ب	Ba
ت	Ta
ث	Sa
ج	Jim
ح	Ha
خ	Kha
د	Dal
ذ	Zal
ر	Ra
ز	Zai
س	Sin
ش	Syin
ص	Sad
ض	Dad
ط	Ta
ظ	Za
ع	'ain
غ	Gain
ف	Fa
ق	Qaf
ك	Kaf
ل	Lam
م	Mim
ن	Nun
و	Wau
ه	Ha
ء	Hamzah
ي	Ya

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِـوِ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudhah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfāl

e. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk kepedulian sebuah perusahaan terhadap lingkungan. Saat ini tanggung jawab sosial bertujuan untuk memaksimalkan laba tetapi juga dituntut untuk lebih mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*-nya. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris pengaruh CSR terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang dikelola dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2013 sampai 2017. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dan Umur sebagai variabel independen, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Sampel ini terdiri dari tujuh perusahaan manufaktur, yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mengirimkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara ISR, dan umur perusahaan terhadap ROA. Penelitian ini juga menggunakan uji-T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut hasil analisis T-test, , menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) dan variabel umur perusahaan sama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan, Jakarta Islamic Indeks.

ABSTRAC

Social responsibility company is one form of concern for the environment of a company. Currently social responsibility aims to maximize profits but also are required to accommodate the needs of the community and its stakeholders. This study aimed to provide empirical evidence of the influence of CSR on profitability. This research is aimed to observe and analyse factors which influence Profitability (ROA) in companies which are administered in the Jakarta Islamic Index (JII) from 2013 to 2017. The factors which are tested in this research are the Islamic Social Reporting (ISR) and Company's age as the independent variable, and Profitability (ROA) as the dependent variable. The sample of this consist of seven manufacture companies, which are listed in the Jakarta Islamic Index (JII) and have sent their financial reports to Bursa Efek Indonesia in the period of 2013-2017. The data used in this research is the secondary data and the sampling technique used is the purposive sampling method. The data analysis used is the multiple linear regression analysis. This research used F-test to find out simultaneous influences among ISR, and manufacture company's age on ROA. This research also used T-test to test partial correlation of each independent variable to the dependent variable. According to the analysis results of T-test, it shows Islamic Social Reporting (ISR) and Company's Age variable have positive significant influences on Profitability (ROA).

Keywords: *Return On Asset (ROA), Islamic Social Reporting, Company's Age, Jakarta Islamic Index.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M, Si selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Fajar Aditya, MM. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan arahan
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
8. Sahabat-sahabat saya, Taufiq Fikri Subarkah, Sofia Fuadah, Laila Nur Habibah, Novia Megarani, Amalia Sofyana, Ade Irma Prisilia Dewi, dan Arafat Ihza Mahmud, Nur Afifah, dan Abdul Jalil yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya.
9. Teman-teman kontrakan, Helma, Iin, Qomariyah, dan Hana.

10. Teman-teman seperjuangan AKSB 2015.
11. Teman-teman Spartan 2016.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, terimakasih atas doa, dukungan dan dorongan semangatnya

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, Untuk itu penulis mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan pada khususnya.

Semarang, 18 Desember 2019

Penulis,

Muflihatul Qodriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN LITERASI	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Stakeholder.....	8
2.2 Teori Legitimasi.....	9
2.3 Laporan Keuangan.....	11
2.4 Islamic Social Reporting (ISR).....	11
2.4.1 Pendanaan dan Investasi (<i>Finance and Investment</i>).....	12
2.4.2 Produk dan Jasa.....	14
2.4.3 Karyawan.....	14
2.4.4 Masyarakat.....	15
2.4.5 Lingkungan	15
2.4.6 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	16

2.5 Umur Perusahaan.....	17
2.6 Profitabilitas	17
2.6.1 <i>Retunr On Assets</i> (ROA)l.....	19
2.7. Jakarta Islamic Indeks (JII).....	20
2.8 Penelitian Terdahulu.....	21
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	28
2.9.1 Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas.....	28
2.9.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	28
2.10 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	33
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	34
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	35
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.5.2.1 Koefisien Determinasi.....	37
3.5.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	37
3.5.2.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	37
3.6 Sistematika Penulisan.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil penelitian dan Pembahasan.....	40
4.1.1. Gambaran Objek Penelitian.....	40
4.1.2 Diskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.3 Ananlisis Data	43
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.1.3.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.2 Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson.....	34
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur.....	39
Tabel 4.2 Hasil Statistik Diskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>One-sampel Kolmogorov –Smirnov test</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	49
Tabel 4.9 Hasil uji Statistik F.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas-Histogram.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas-Normalitas Probability.....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya sistem ekonomi Islam juga seiring dengan meningkatnya perhatian masyarakat akan adanya lembaga syariah. Dimana lembaga keuangan seperti pasar modal tak luput dari pengaruh sistem ekonomi islam. Pasar modal sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dalam hal ini pasar modal syariah berhubungan dengan pemasaran efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal syariah di Indonesia dinaungi oleh *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini terlihat jelas ketika Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007 yang kemudian menjadikan DES sebagai satu-satunya rujukan mengenai Efek Syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah perusahaan yang berbasis syariah yang mana setiap perusahaan berupaya untuk tetap menjaga kinerjanya salah satunya dari sisi profitabilitas perusahaan.¹

Saham-saham syariah yang masuk dalam JII merupakan saham-saham yang telah lulus seleksi kriteria dari OJK dan BEI. Perusahaan-perusahaan yang sudah masuk dalam daftar JII sudah bisa dipastikan memiliki kegiatan operasional yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, sehingga besar kemungkinan para investor muslim maupun pihak yang berkepentingan muslim lainnya yang berinvestasi dan yang terkait dengan kegiatan usaha dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan tersebut membuat laporan tahunan yang berisi pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan dan terdapat beberapa pengungkapan yang sesuai dengan prinsip syariah.²

Hal ini sesuai dengan firman Allah didalam Al-Qur'an dalam Surah Al-A'raf ayat 56, sebagai berikut :

¹ Nurlaila Harahap, et al. *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR)*, "Umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014", *Jurnal Kitabah Volume 1 No. 1 Januari – Juni 2017*, Medan : Universitas Islam Negeri umatra Utara, 2017, h. 70

² Indah Fitri Karunia Dewi, *Analisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas*, "Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Index", Jakarta : *Skripsi Universitas Indonesia*, 2012, h. 1

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. dan berdoa kepadaNya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (QS Al-A’raf ayat 56).

Ayat diatas mengindikasikan bahwasannya manusia tidak diperkenankan untuk merusak muka bumi dan segala isinya. manusia memiliki tanggung jawab guna memelihara dan melestarikan lingkungan dan segala ciptaan Allah. Hal ini merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Yang mana akuntabilitas dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil dan transparan. Yang dalam hal ini akuntabilitas bukan hanya sekedar pertanggung jawaban yang ditujukan kepada pemangku kepentingan saja, tetapi lebih kepada Allah SWT sebagai dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan (Abu-Tapanjeh, 2009).³ Salah satu bentuk dari akuntabilitas dalam prinsip ekonomi Islam adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Dasar Hukum pengungkapan CSR tertuang pada Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 UU RI Ayat 1 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan yang berbunyi :

“Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam lainnya wajib melaporkan pertanggung jawaban sosial dan lingkungan”.⁵

Didalam UU ini memuat tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup perseroan, komunitas setempat, serta lingkungan sekitar perusahaan.

Perkembangan perekonomian berprinsip syariah yang begitu cepat membuat perusahaan-perusahaan tersebut diekspektasikan menyajikan suatu nilai religi dalam pengungkapan laporan tahunan guna memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan muslim lainnya. Dengan demikian, dibutuhkan pedoman untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan syariah mampu membuat laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. Pedoman terbaru dalam

³ Amalia Nurul Raditya, ”Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah (DES)”, Depok: Skripsi Universitas Indonesia, 2012, h. 23

⁴ Amalia Nur Raditya, Analisis..., h. 24

⁵ Dikutip dari www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/ pada hari Rabu, 30 Januari 2019 Pukul 00.17

pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang sesuai dengan prinsip syariah adalah Islamic Social Reporting (ISR). ISR pertama kali disebutkan oleh Haniffa (2002) yang kemudian dikembangkan lebih spesifik oleh Othman (2009) dan peneliti-peneliti setelahnya.⁶

Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan secara konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Ia berpendapat bahwa perlu adanya aspek spiritual yang dijadikan fokus utama dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karna para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara sukarela guna memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Sehingga perlu adanya kerangka konseptual pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip Islam. Kerangka tersebut bukan hanya berguna bagi pengambil keputusan muslim saja melainkan sebagai bentuk kewajiban perusahaan Islam kepada Allah dan masyarakat. Kerangka konseptual tersebut dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Didalam ISR terdapat prinsip syariah yang menghasilkan aspek-aspek moral, material, dan spiritual yang dijadikan fokus utama dalam pengungkapan pertanggung jawaban sosial syariah.⁷ Haniffa (2002) juga mengembangkan laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan kedalam enam kriteria diantaranya : Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tatakelola Perusahaan.⁸

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan erat dengan azas Islam. Berhubungan dengan kebutuhan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, saat ini marak diperbincangkan *Indeks Islamic Social Reporting (Indeks ISR)* yang didalamnya berisi kompilasi item-item CSR yang telah ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution (AAOIFI)* yang kemudian banyak dikembangkan oleh peneliti-peneliti mengenai item-item CSR yang ada di entitas Islam.⁹

Umur perusahaan dapat dihubungkan terhadap pengungkapan ISR> umur perusahaan dapat dilihat dari awal berdirinya perusahaan tersebut dan awal perusahaan tersebut go

⁶ Farida Ayu Brilyanti, "Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2015", Bogor : *Ejurnal Dewantara*, 2016, h. 2

⁷ Raditya, *Analisis ...*, h. 24

⁸ Citra Indah Merina dan Verawaty, "Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang listing di Jakarta Islamic Indeks", *Jurnal Akuisisi Vol.12 No.2 Universitas Bina Darma*, Palembang: Universitas Bina Darma, 2016, h. 3

⁹ Miftachul Hidayati, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK", Malang: *Ethesis Universitas Islam Negeri Malang*, 2016, h. 2

publik hingga saat ini. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka semakin perusahaan tersebut memiliki pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan mengenai informasi tentang perusahaan. Maka diharapkan perusahaan tersebut dapat lebih luas dalam mengungkapkan ISR.¹⁰

Umur perusahaan dianggap merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Lamanya perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan dapat disebut sebagai umur perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri atau dapat dikatakan lebih tua dianggap memiliki pengalaman yang lebih sehingga lebih mengetahui langkah-langkah yang harus diambil ketika mengalami suatu permasalahan. Perusahaan yang sudah lama berdiri kebanyakan lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan perusahaan-perusahaan baru. Oleh karena itu produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan lebih diminati oleh masyarakat.¹¹ Namun, ketika perusahaan tidak mampu bersaing di era modern, dengan tanpa diimbangi inovasi bisa saja perusahaan yang lebih tua akan mengalami penurunan dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba (*Profit*) yang diperoleh perusahaan. Anggraeni, mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba (*profit*). Perusahaan yang memiliki keuangan yang kuat juga akan mendapat tekanan yang lebih oleh pihak eksternal perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara luas. Menurut Hackston dan Milne semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah profitabilitas, jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan diantaranya ROA, ROE, *Profit Margin*, Laba perlembar saham.¹²

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data di Jakarta Islamic Indeks (JII) dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur karena menurut Damayanti perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi

¹⁰ Dhiya'ul Azizah Aprilliani, Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Reporting, Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, h. 3

¹¹ Maria Cythia Novyanny, Joyce A. Turangan, 'Pengaruh Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia', Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Jakarta : Universitas Taruna Negara, h. 3

¹² Heni Triastuti Kurnianingsih, "Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 1 (Maret 2013)", Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2013, h. 95

barang yang siap untuk dipasarkan yang melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi dan teknologi. Yang dalam eksistensinya perusahaan tidak lepas dari masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Oleh sebab itu, Yparto menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sangat erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar dan memiliki cakupan yang cukup luas terhadap stake holder. Akibatnya perusahaan dalam operasionalnya memberikan pengaruh atau dampak terhadap lingkungannya dan memenuhi segala aspek pada tema pengungkapan ISR. Perusahaan manufaktur dipercaya harus memiliki citra yang baik dimasyarakat karena perusahaan ini rentan terhadap pengaruh politik¹³ dan kritik dari aktivis soial, maka diasumsikan perusahaan manufaktur akan memberikan pertanggung jawaban sosial yang lebih luas daripada perusahaan non manufaktur.¹⁴

Kegiatan pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada umumnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Walaupun kegiatan ini akan menambah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, namun hal ini dapat menimbulkan citra perusahaan dimasyarakat, yang secara tidak langsung akan menarik masyarakat untuk menggunakan produk perusahaan tersebut. sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.¹⁵

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Harahap dkk bahwa terdapat pengaruh pada pengungkapan ISR terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA. Maka dapat dikatakan semakin tinggi pengungkapan ISR perusahaan akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Umur Perusahaan dalam penelitian Nurlaila dkk pun memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan, yang mana semakin tinggi umur perusahaan akan menjadikan perusahaan semakin berpengalaman dalam memperoleh profitabilitas.¹⁶

Namun pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth Inge Mawarni bahwa tingginya tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tambang tidak dapat meningkatkan besarnya profitabilitas perusahaan dan

¹³ Deni Purnaningsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018, h.6

¹⁴ Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h.7

¹⁵ Multafia Almar, et al, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan", *Conferance Paper 2012*, Bandung: Universitas Widyatama, 2012, h. 515

¹⁶ Nurlaila Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 88

semakin besar biaya CSR yang dikeluarkan akan mengurangi return yang akan diterima oleh pemegang saham.¹⁷

Dari uraian diatas ada ketidak sesuaian hasil penelitian. Maka dari itu peneliti bermaksud mengkaji ulang tentang relevansi penelitian untuk saat ini. Dengan banyaknya penelitian mengenai ISR dan profitabilitas pada perbankan syariah, peneliti bermaksud meneliti perusahaan manufaktur dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi seharusnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. ISR merupakan komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dalam pelaporan ISR investor dapat mengetahui tindakan perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat maupun lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karena itu, ISR menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam menginvestasikan assetnya.

Adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017?
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017?

1.3 MANFAAT DAN TUJUAN

Berdasarkan perumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini antara lain :

¹⁷ Elisabeth Inge Mawarni, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Socila Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur, 2012, h. 4

1. Mengetahui besarnya tingkat pengaruh dari pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017 dengan menggunakan Return Of Asset (ROA) dalam ukuran profitabilitas.
2. Mengetahui besarnya tingkat pengaruh Umur Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman mengenai pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah.
2. Mengetahui pengaruh pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks periode 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks periode 2013-2017.
4. Memberikan masukan terhadap perusahaan agar lebih meningkatkan penerapan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah. Dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.
5. Menambah studi literatur mengenai pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap profitabilitas dan umur perusahaan, dan memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan semua pihak yang keberadaannya dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh suatu perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing, dan pemerintah (Purwanto 2011)¹⁸. Menurut Daud dan Abrar (2008) kelompok stakeholder merupakan kelompok yang sangat penting bagi perusahaan mengungkapkan informasinya. Jensen (2001) menyatakan bahwa manajemen harus memperhatikan stakeholdernya guna meningkatkan nilai perusahaan. Stakeholder juga mempunyai hak terhadap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, seperti halnya para pemegang saham (Waruyanti 2009).¹⁹

Didalam teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga harus memberi manfaat pada para stakeholder. Didalam *Shariah Interprise Theory* menyatakan bahwa bentuk pertanggung jawaban pertama bagi perusahaan syariah kepada Allah SWT, kemudian diperinci kembali berupa pertanggung jawaban kepada umat manusia dan lingkungan alam (Meutia 2010). Menurut Meutia (2010) ada beberapa dimensi yang ditawarkan didalam *Shariah Interprise Theory* dalam pengungkapan CSR yaitu :

1. Akuntabilitas Vertikal, pertanggung jawaban yang hanya ditujukan kepada Allah SWT, dan
2. Akuntabilitas Horizontal, pertanggung jawaban yang ditujukan kepada tiga pihak yakni *direct stakeholder*, *indirect stakeholder* dan lingkungan alam.²⁰

Dengan demikian, hubungan pengungkapan pertanggung jawaban sosial berbasis syariah yang dilakukan perusahaan merupakan pemenuhan amanah dan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan ajaran Islam (Maulida 2014). Kemudian teori stakeholder mengungkapkan bahwa perusahaan syariah harus memberikan manfaat kepada masyarakat, sosial, serta lingkungannya. Oleh karena itu, pengungkapan ISR penting,

¹⁸ Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, et al, "Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Permoderasi", *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2015): 723-738*, Bali: Universitas Udayana, 2015, h. 725

¹⁹ Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, et al, *Pengaruh...*, h. 726

²⁰ Brilyanti, *Pengungkapan ...*, h. 4

karena stakeholder perlu mengevaluasi dan mengetahui peranan perusahaan melalui akuntabilitas perusahaan dari pengungkapan ISR yang telah dilakukan.²¹

2.2 Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang strategis bagi perusahaan guna pengembangan perusahaan kedepannya. Hal ini dapat dijadikan sebagai alat guna mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama mengenai upaya mempromosikan diri ditengah masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan kondisi psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Definisi tersebut mengisyaratkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, dan kelompok masyarakat.²²

Oleh karena itu, perusahaan sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat (Hadi,2011). Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat terhadap perusahaan serta sesuatu yang diinginkan perusahaan dari masyarakat yang akan memberikan manfaat kepada perusahaan atau menjadi sumber daya potensial perusahaan guna bertahan hidup. Namun, pada kenyataannya apa yang diharapkan perusahaan belum tentu sama seperti yang diharapkan masyarakat. Perusahaan dengan nilai masyarakat sering diartikan sebagai "*legitimacy gap*" yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Dan apabila harapan masyarakat sama dengan apa yang dioperasikan perusahaan maka akan terjadi kesesuaian pada nilai dan norma sosial, begitupun sebaliknya.²³

Dalam konsep teori legitimasi akan muncul tiga hal yang memunculkan *legitimacy gap* diantaranya :

1. Adanya perubahan pada kinerja perusahaan, namun harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan tidak berubah. Kebijakan sebelumnya, perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya secara rutin, namun dengan berbagai alasan perusahaan menghentikan kegiatan sosialnya, disisi lain masyarakat telah bergantung pada kegiatan sosial tersebut dan tidak ingin dihentikan.²⁴

²¹ Brilyanti, *Pengungkapan ...*, h. 5

²² Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h. 13

²³ Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h. 14

²⁴ Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h. 14

2. Kinerja perusahaan tidak berubah namun, harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan berubah. Seperti halnya masyarakat disekitar perusahaan tidak hanya mengharapkan sumbangan kemanusiaan kepada masyarakat tetapi juga mengharapkan adanya peluang kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di perusahaan, namun perusahaan beranggapan bahwa memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar tidak memberikan efek positif terhadap kinerja perusahaan karena keterbatasan pendidikan sehingga perusahaan tidak melakukan hal tersebut.
3. Kinerja perusahaan dan harapan masyarakat kearah yang berbeda ataupun sama dalam waktu yang berbeda. Perusahaan menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan karena dianggap lebih murah dan mengurangi angka pengangguran disekitar perusahaan, namun pada kemudian hari perusahaan memutuskan hubungan kerja tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan yang terkena dampaknya adalah masyarakat sekitar. Kemudian perusahaan mengganti tenaga manusia menjadi tenaga mesin karena dianggap lebih menguntungkan dan mengurangi beban perusahaan. Masyarakat menerima keputusan tersebut dan perusahaan tetap membantu kehidupan mereka yang dulunya ditopang upah²⁵ dengan memberikan bantuan pembiayaan untuk usaha kecil menengahbagi masyarakat sekitar. Masalah legitimasi muncul ketika perusahaan tidak memberikan harapan dari masyarakat sekitar.²⁶

Legitimacy gap dapat dikurangi dengan meningkatkan kesesuaian pada operasi perusahaan dan pengharapan masyarakat salah satunya dengan meningkatkan social responbility dan social discloure.²⁷

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu lembaga/ organisasi/ perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa suatu leporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan guna menilai kinerja lembaga/ organisasi/ perusahaan yang menerbitkan laporan tersebut, dan kemampuan keuangannya. Kinerja suatu lembaga/ organisasi/ perusahaan artinya capaian yang ditempuh oleh lembaga yang bersangkutan, sedangkan posisi keuangan yakni

²⁵ Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h. 15

²⁶ Purnaningsih, *Pengaruh ...*, h. 16

²⁷ Purnaningsih, *Pengaruh...*, h.16

kemampuan organisasi dalam bidang penyediaan uang baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁸

2.4 Islamic Social Reporting (ISR)

Sejalan dengan makin berkembangnya pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) dalam dunia bisnis, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat laporan pertanggungjawaban sosial. Banyak pendapat yang menjelaskan mengenai *social reporting*. *Social reporting* merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan dan yang lebih luas lagi dari masyarakat yang berhubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian (Haniffa, 2002). Adanya konsep tanggung jawab sosial dalam Islam maka meningkat pula keinginan masyarakat untuk membuat pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah. Namun sampai saat ini belum ada standar yang menjelaskan secara rinci mengenai standar pelaporan secara syariah yang bisa dijadikan patokan dalam dunia Internasional. AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Reporting*) sebagai organisasi yang mengembangkan akuntansi dan Auditing bagi lembaga syariah ditingkat keuangan syariah, namun AAOIFI tidak dapat dijadikan suatu standar atas penyajian tanggung jawab sosial secara syariah karena dalam AAOIFI belum menyebutkan keseluruhan item-item terkait laporan pertanggung jawaban sosial secara syariah yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Salah satu cara dalam menilai pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yakni dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Menurut Haniffa (2002), ISR merupakan perpanjangan dari pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual muslim. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. ISR juga bertujuan meningkatkan transparansi dan aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan muslim. Indeks ISR juga menekankan pada prinsip keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, karyawan, dan kepentingan minoritas. ISR sebenarnya merupakan kumpulan indeks mengenai pelaporan tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan oleh AAOIFI yang sesuai dengan syariah dan kemudian dikembangkan oleh peneliti (Haniffa, 2002; Maali, 2006; Ousama dan Fatima, 2006; dan Othman, 2009).

²⁸ Mursyidi, Akuntansi Dasar, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015, h. 121

Indeks ISR yang dikembangkan oleh Othman (2009) merupakan pengembangan indeks yang diadaptasi dari penelitian Haniffa (2002).²⁹ Haniffa mengembangkan laporan tanggung jawab sosial syariah berdasarkan enam kriteria diantaranya :

2.4.1 Penadanaan dan Investasi (*Finance and Investment*)

Informasi yang diungkapkan dalam tema pendanaan dan investasi³⁰ diantaranya:

a. Riba (*Interest-free*)

Menurut Widiawaty dan Raharja (2012) mengenai masalah riba yakni setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti yang dibenarkan syariah.

b. *Gharar* (ketidakpastian)

Terjadi ketika terdapat incompleted informasi antara kedua belah pihak yang bertaransaksi dalam hal kualitas, kuantitas, harga, waktu penyerahan, dan akad.

Hadits tentang larangan *gharar* :

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Artinya : “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah dan jual beli gharar”.

Oleh karena itu, untuk menjunjung tinggi nilai transparansi kepada masyarakat, suber pembiayaan dan investasi yang mengandung riba dan gharar harus diidentifikasi dan dilaporkan secara jelas. Sulaiman (2003) menambahkan bahwa perusahaan harus mengungkapkan jumlah bunga yang dibayar, alasan pembayaran bunga, dan pengambilan langkah yang dapat menghindari keterlibatan bunga lain dimasa depan.³¹

c. Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim atas harta yang dimilikinya ketika sudah mencapai nishab (batas) yang telah ditentukan syariah. Kewajiban zakat telah disebutkan Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 43 :

²⁹ Merina, et al, *Analisis ...*, h. 3

³⁰ Raditya, *Analisis ...*, h. 27

³¹ Multifia Almar, et al, *Pengaruh ...*, h. 29

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS Al- Baqarah : 43)

Didalam ayat ini dijelaskan bahwa manusia harus melakukan kewajibannya untuk mendirikan sholat dan membayar zakat, dan akan memberikan balasan yang setimpal bagi yang tidak melaksanakannya. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah SWT dan juga wujud akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, sudah seharusnya perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah mengeluarkan zakat dan mengungkapkan pembayaran zakat tersebut dalam laporan tahunan.³²

d. Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih

Hal ini dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak berhutang (debitur) terkait kemampuan membayar hutang.

e. *Current Value Ballance Sheet*

Dalam penelitian Othman (2009) ada penambahan indeks pengungkapan lainnya yaitu *Current Value Ballance Sheet* akan tetapi peneliti tidak menggunakannya dalam indeks ISR.hal ini sesuai dengan pendapat Ayu (2010),

f. *Vallue Added Statement*

Value added (nilai tambah) merupakan nilai yang tercipta dari hasil aktivitas perusahaan dan karyawan, sedangkan *value added statement* merupakan pernyataan yang melaporkan perhitungan nilai tambah tersebut serta aplikasi diantara para pemangku kepentingan perusahaan. Dalam hal ini *value added statement* diartikan sebagai laporan pertambahan nilai. Pada penelitian ini *value added statement* merujuk pada pernyataan nilai tambah yang ada dilaporan tahunan.³³

2.4.2 Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Barang ataupun jasa sudah seharusnya diungkap didalam laporan tahunan. Identifikasi mengenai dampak lingkungan dari suatu produk ataupun jasa, status halal haramnya suatu produk ataupun jasa. Tujuannya agar para pemangku

³² Multafia Almar, et al, *Pengaruh ...*, h. 28

³³ Merina, et al, *Analisis ...*, h. 4

kepentingan mengetahui barang ataupun jasa yang dihasilkan³⁴ oleh perusahaan tersebut diketahui identitas maupun status kehalalannya.

2.4.3 Karyawan (*Employes*)

Dalam Islamic Social Reporting (ISR) segala sesuatu yang berkaitan dengan karyawan berasal dari etika amanah dan ‘*adl*. Karyawan dalam suatu perusahaan harus diperlakukan dengan adil dan dibayar dengan wajar. Selain itu, karyawan juga harus memperoleh hak dalam melaksanakan kewajiban mereka dalam hal spiritual mereka (Haniffa 2002). Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Othman, Haniffa (2002), dan Thani (2010) dalam penelitian ini aspek yang digunakan guna menilai perlakuan perusahaan terhadap karyawannya dengan mengikuti aspek-aspek berikut ini : upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja perhari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah, edukasi dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja. Semua aspek karyawan dapat diketahui dari laporan tahunan perusahaan.³⁵

2.4.4 Masyarakat (*Community*)

Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa konsep dasar yang mendasari tema masyarakat yakni *ummah*, amanah, dan ‘*adl*. Konsep tersebut menekankan pentingnya berbagi serta saling membantu meringankan beban orang lain dimasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa islam sangat menjunjung tinggi kebutuhan³⁶ *ummah* (masyarakat) diatas kebutuhan individu.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan item-item pengungkapan berdasarkan kriteria msayarakat diantaranya : shodaqoh (donasi), wakaf, qard hasan, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang/praktek kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial dan mensponsori berbagai macam kegiatan seperti olahraga, agama, kesehatan, hiburan, budaya dan pendidikan.³⁸

2.4.6 Lingkungan (*Environment*)

Islam mengajarkan kepada umatnya agar menjaga, memelihara, dan melestarikan bumi beserta isinya. Dengan kata lain perusahaan harus menjaga,

³⁴ Raditya, *Analisis ...*, h. 31

³⁵ Raditya, *Analisis ...*, h. 32

³⁶ Raditya, *Analisis ...*, h. 32

³⁷ Raditya, *Analisis ...*, h. 33

³⁸ Merina, et al, *Analisis...*, h. 5

memelihara dana melestarikan lingkungan serta tidak terlibat dalam aktivitas yang merusak lingkungan. Menurut Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa penting bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya. Konsep yang mendasari ISR dengan tema lingkungan yakni *mizan*, *i'tikad*, *khilafah* dan *akhirat*. Konsep-konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan sumberdaya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkap dalam laporan tahunan perusahaan (Othman dan Thani, 2010).³⁹

Muwazir dan Muhamad (2006) dalam Ayu (2010) mengungkapkan bahwa pengungkapan terhadap lingkungan hidup merupakan usaha dalam melindungi lingkungan hidup. Diantaranya :

- 1) Kontribusi perusahaan dalam kegiatan melindungi lingkungan hidup.
- 2) Deskripsi sifat dan jumlah yang telah dikeluarkan perusahaan guna konservasi lingkungan hidup.⁴⁰
- 3) Pernyataan perusahaan mengenai operasional perusahaan yang sesuai dengan hukum dan peraturan lingkungan hidup.
- 4) Operasional perusahaan tanpa pencemaran lingkungan hidup (no pollution).
- 5) Pelatihan karyawan yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan hidup.⁴¹

2.4.7 Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)

Othman dan Thani (2010) mengungkapkan perusahaan haruslah mengungkapkan seluruh aktivitas-aktivitas terlarang seperti praktek monopoli, manipulasi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan yang melanggar hukum lainnya. Pengungkapan lainnya mengenai tata kelola perusahaan adalah pernyataan status syariah oleh Ayu (2010), yang menyatakan bahwapada pernyataan misi perusahaan harus dengan menyertakan :

1. Pernyataan yang menyatakan bahwa operasional perusahaan telah berdasarkan prinsip syariah.
2. Pernyataan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai *barakah* (keberkahan) dan *al-falah* (kesuksesan didunia maupun diakhirat) dengan menekankan pentingnya keuntungan yang halal.

³⁹ Raditya, *Analisis...*, h. 33

⁴⁰ Danu Candra Irawan, *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*, Semarang: Skeipsi Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 29

⁴¹ Danu Candra Irawan, *Pengaru...*, h. 30

Apabila suatu perusahaan telah mengungkapkan kedua pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah sesuai dengan prinsip syariah. Namun dalam saham *Jakarta Islamic Indeks (JII)* belum menemukan kedua kriteria tersebut. Akan tetapi dalam penelitian ini tetap menggunakan indeks pengungkapan ini guna mengetahui keberadaan perusahaan yang masuk dalam daftar JII.⁴²

2.5 Umur Perusahaan

Menurut Farid Umur Perusahaan merupakan umur sejak berdirinya hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Secara teoritis, semakin lama suatu perusahaan berdiri maka perusahaan tersebut semakin dipercaya oleh investor (penanam modal) dibandingkan perusahaan yang baru berdiri, dikarenakan perusahaan yang baru berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang baru berdiri. Akibatnya perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan dalam mendapatkan dana dipasar modal sehingga lebih mengandalkan modal sendiri (Sri Daryanti Zen dan Merry Herman, 2006).⁴³

Umur perusahaan diukur dengan cara mengukur umur perusahaan dari tanggal terdaftarnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran ini dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI karena pada saat itu perusahaan mulai mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik.⁴⁴

Dalam penelitian Maria dan Joyce menurut Arisadi, Djumahir dan Djazuli umur perusahaan merupakan jumlah tahun berdirinya perusahaan manufaktur. Perusahaan yang lama beridiri akan lebih pengalaman dan biasanya cenderung memiliki kinerja yang baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga lebih memungkinkan untuk memiliki profit yang tinggi saat menjual barangnya. Namun menurut Loderer dan Wealchi perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalanya waktu. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karna berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain dengan industri yang sama maupun berbeda.⁴⁵

⁴² Merina, et al, *Analisis...*, h. 6

⁴³ Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 78

⁴⁴ Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 78

⁴⁵ Maria Cythia Novyanny, Joyce A. Turangan, 'Pengaruh...', h. 4

2.6 Profitabilitas (Rentabilitas)

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting yakni memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan targetnya, perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajerial harus mampu melaksanakan dan mendapatkan laba yang telah ditargetkan diawal. Untuk mengukur tingkat keuangan suatu perusahaan, menggunakan rasio keuntungan (rasio profitabilitas) atau juga sering disebut rasio rentabilitas.

Firman Allah dalam Al-qur'an surat Al- Ahqaf ayat 19

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan” (Q.S. Al-Ahqaf 46 : 19)⁴⁶

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah manusia kerjakan. Jadi, jika seseorang melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasi maupun usahanya maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari pekerjaannya serta akan memberikan keuntungan bagi organisasi maupun usahanya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya, rasio ini digunakan guna mengukur efisiensi suatu perusahaan.⁴⁷

Harahap (2004) mengemukakan bahwa “Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah modal, dan sebagainya”. Sedangkan menurut Astuti (2004) mengartikan bahwa “Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba”. Salah satu ukuran profitabilitas yang tinggi adalah laba bersih perusahaan. Para investor

⁴⁶ Departemen Agama. *Al-quran dan terjemahannya*

⁴⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 196

dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun modal sendiri.⁴⁸

Menurut Hackston dan Milne (2005) hubungan profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan yang mendasar guna mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial perlu adanya gaya manajerial. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya.⁴⁹

Profitabilitas dapat diterapkan dengan menghitung dengan berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satunya yakni dengan menggunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat dalam menganalisis kondisi keuangan dari hasil operasional dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Darsono dan Ashari(2005) menyatakan bahwa menghitung profitabilitas perusahaan dapat menggunakan dengan metode berikut ini :

1. *Gross Profit Margin*, mencarinya dengan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor dari setiap barang yang dijual.
2. *Net Profit Margin* (NPM) rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang telah diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.
3. *Return On Assets* (ROA), rasio ini merupakan salah satu rasio pengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan rata-rata total aktiva perusahaan.
4. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.
5. *Earning Per Share* (EPS), merupakan alat analisis yang biasa dipakai untuk melihat keuntungan dengan dasar saham yang dicari dengan laba bersih dibagi dengan saham yang beredar. Rasio ini menggunakan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham yang beredar.
6. *Payout Ratio* (PR) rasio ini menggambarkan persentase deviden kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan.
7. *Retention Ratio* (RR) rasio ini menggambarkan persentase laba yang digunakan untuk penambahan modal perusahaan.⁵⁰

⁴⁸ Almar, et al, *Pengaruh...*, h. 519

⁴⁹ Kurnianingsih, *Pengaruh ...*, h. 95

⁵⁰ Almar, et al, *Pengaruh...*, h. 519

8. *Productivity Ratio* (PR) rasio ini menggambarkan kemampuan operasional perusahaan dalam menjual dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.⁵¹

Metode perhitungan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

2.6.1 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio guna menghitung profitabilitas perusahaan, yakni dengan membagi laba bersih dengan rata-rata total aktiva perusahaan. Yang manarata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah dengan total aktiva akhir tahun dibagi dua. ROA juga bisa dicari dengan mengalikan Net Profit Margin dengan asset turnover. Asset turnover yaitu penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva. ROA sering disebut dengan Earning Power dikarenakan rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah asset yang digunakan. Dengan menggunakan rasio ROA dapat menilai apakah perusahaan tersebut sudah telah efisien dalam memanfaatkan aktivanya didalam kegiatan operasional perusahaan.

Rumus Return On Assets :⁵²

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.7 Jakarta Islamic Indeks (JII)

Pada tanggal 3 Juli 2000 PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT Danareksa Investment (DIM) guna meluncurkan sebuah indeks saham yang berdasarkan dengan syariat Islam yaitu *Jakarta Islamic Indeks* (JII) (Burhanuddin S, 2009). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur dan acuan kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta mapu mengembangkan pasar modal syariah. Syariah berarti terhindar dari unsur haram yang telah disyaratkan oleh DSN MUI. Pada umumnya unsur haram berhubungan dengan alkohol, perjudian, produksi dngan bahan baku babi dan anjing, pornografi, jasa keuangan dengan asuransi konvensional (Dr. Ir. Perdana Wahyu Santosa, MM).⁵³

⁵¹ Almar, et al, *Pengaruh...*, h. 520

⁵² Almar, et al, *Pengaruh ...*, h. 520

⁵³ Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 75

Jakarta Islamic Indeks (JII) terdiri dari 30 saham yang telah dipilih yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Pada awalnya⁵⁴ saham yang masuk dalam basis syariah dipilih oleh Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Manajement. Namun, seiring dengan berkembangnya pasar tugas pemilihan saham-saham syariah dialihkan kepada Bapepam-LK, dan bekerjasama sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam peraturan Bapepam-LK No. II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah. Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 tentang penerbitan Efek Syariah. Setelah terjadi perkembangan pasar Bapepam-LK diganti dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menangani semua lembaga keuangan di Indonesia termasuk dengan efek-efek yang beredar di Bursa Efek Syariah (BEI).⁵⁵

2.8 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Harahap, Hendra Harmain, Saparuddin Siregar dan Nova Maharani pada tahun 2017 yang meneliti jurnal tentang Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan saham Publik terhadap Profitabilitas (ROA) yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dimana penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang terdaftar di JII mulai dari tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dalam pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan analisisnya menggunakan analisis linear berganda. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa hasil diantaranya : pengungkapan ISR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan, umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan profitabilitas (ROA) perusahaan, sedangkan kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada tahun 2012 Indah Fitri Kurnia Dewi melakukan penelitian skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Porsi kepemilikan publik atas saham terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks. Yang mana penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dengan menggunakan variabel Islamic Social Reporting (ISR), Jakarta Islamic Indeks (JII), Profitabilitas, leverage, Likuiditas ukuran

⁵⁴ Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 75

⁵⁵ Harahap, et al, *Pengaruh ...*, h. 76

perusahaan dan kepemilikan saham publik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Crossection yang mana pada metode ini peneliti mengasumsikan bahwa perusahaan yang sama pada tahun yang berbeda merupakan objek yang berbeda dan tidak menggunakan asumsi konsisten dalam melakukan pengolahan data. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan diantaranya : pengungkapan ISR pada tahun 2010 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2009, namun terdapat penurunan pada tahun 2011 yang dalam hal ini disebabkan oleh beberapa perusahaan baru masuk di JII dan bentuk pengungkapan ISR yang berbeda pada tiap-tiap perusahaan. Pengungkapan prinsip syariah seperti zakat, wakaf, dll hanya sedikit yang diungkapkan oleh perusahaan yang masuk dalam daftar JII, serta hasil dari regresi dan pengujian klasik menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ISR sedangkan leverage, likuiditas dan porsi kepemilikan saham publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Penelitian yang dilakukan Amalia Nurui Raditya (2012) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah (DES). Dalam penelitian ini mempunyai variabel Islamic Social Reporting (ISR), Daftar Efek Syariah (DES), sukuk, ukuran perusahaan, Profitabilitas, Jenis Industri, Umur Perusahaan. Yang mana disalam penelitian ini memuat penilaian tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan yang masuk DES, DES merupakan kumpulan daftar efek yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam dan yang ditetapkan oleh BAPEPAM LK, dan merupakan paduan investasi bagi reksadana syariah bagi masyarakat muslim. Tujuan dari penelitiannya yakni mengidentifikasi faktor-faktor yang yang mempengaruhi pengungkapan ISR. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Namun, penerbitan sukuk, jenis industri, dan umur perusahaan bukan faktor penentu yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR.

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti Kurnianingsih (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). Variabel dari penelitian ini adalah ROA (Profitabilitas), Size perusahaan dan corporate social responsibility dengan adanya variabel ini penelitiannya dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apakah profitabilitas dan size perusahaan berpengaruh terhadap CSR. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini yakni profitabilitas (ROA) dan Size Perusahaan

(Ln of Total Assets) secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Frista Sahresti (2014) yang berjudul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility dan Struktur Saham sedangkan variabel dependennya yakni Profitabilitas perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan struktur modal yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Inge Mawarani yang berjudul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel dependennya yakni Profitabilitas Perusahaan (ROA). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingginya tingkat Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan tambang tidak dapat meningkatkan besarnya Return on Assets (ROA) perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya Corporate Social Responsibility (CSR) yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi return yang akan diterima oleh pemegang saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis perusahaannya, yang mana pada penelitian ini jenis perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks. Tahun penelitiannya juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dan variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini Islamic Social Reporting dan umur perusahaan sedangkan variabel dependennya profitabilitas Perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	KESIMPULAN
1.	Nurlaila Harahap, Hendra Harmain, Saparuddin	Jurnal Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR),	<u>Return On Asset</u> (ROA),	<u>Analisis Regresi Linear</u>	ISR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

	Siregar dan Nova Maharani	Umur Perusahaan dan Kepemilikan saham publik terhadap Profitabilitas (ROA) yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2010-2014	<u>Umur Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Islamic Social Reporting (ISR), Jakarta Islamic Indeks (JII)</u>	<u>Berganda</u>	Profitabilitas perusahaan, Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), Kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2.	Indah Fitri Kurnia Dewi	Skripsi Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks	Profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, Islamic Social Reporting, Jakarta Islamic Indeks	Crossection	Pengungkapan ISR tahun 2010 meningkat dibandingkan tahun 2009 namun terdapat penurunan ditahun 2011, disebabkan beberapa perusahaan yang baru masuk di JII dan bentuk pengungkapan ISRnya berbeda-beda. Berdasarkan <i>Content Analysis</i> pengungkapan berprinsip syariah seperti zakat, wakaf dll hanya sedikit yang diungkapkan perusahaan yang masuk dalam JII. Hasil regresi dan dilakukan uji klasik profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ISR, sedangkan leverage, Likuiditas dan porsi kepemilikan saham publik tidak mempunyai

					pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.
3.	Amalia Nurul Raditya	Skripsi Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah (DES)	Islamic Social Reporting, Daftar Efek Syariah, Sukuk, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan.	Content Analysis	Penerbitan sukuk memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR karena perusahaan syariah di Indonesia yang menerbitkan sukuk masih sangat sedikit. Ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ISR. Jenis perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR.
4.	Heni Triastuti Kurnianingsih	Jurnal Riset Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility	Profitabilitas Perusahaan (ROA), Size Perusahaan, Corporate Social Responsibility	Regresi linear berganda	Profitabilitas (ROA) dan size perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
5.	Intan Purnama Sari	Skripsi Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (pada perusahaan Manufaktur Industri barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016)	Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (size), pertumbuhan penjualan perusahaan (Growth), Leverage,	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari uji t variabel ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), variabel Penjualan perusahaan (growth) berpengaruh terhadap harga profitabilitas (ROA). Variabel leverage

			dan Profitabilitas (ROA).		berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). variabel
6.	Marzully Nur dan Danies Priantinah M.Si.,Akt	Jurnal Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan berkategori <i>High Profile</i> yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia)	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Pengungkapan Media	Metode Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik dan pengungkapan media /tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dewan Komisaris dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Adapun profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, <i>leverage</i> , dan pengungkapan media secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
7.	Dhiya'ul Azizah Aprilliani	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Corporate Social Responsibility (CSR) Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Komisaris, dan	Regresi Linear Berganda dengan Uji F, Koefisien Determinasi dan Uji t	Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara Umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> , dan

			Kepemilikan Saham Publik		kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
8.	Frista Sahresti A	Skripsi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011)	Coporate Social Responbility (CSR), Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur dan struktur modal yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabillitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar diBEI tahun 2009-2011
9.	Elisabet Inge Mawarani	Pengaruh Pengungkapan Coporate Social Responbility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Coporate Social Responbility (CSR), Profitabilitas	Analisis Regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat Coporate Social Responsibility (CSR) perusahaan tambang tidak dapat meningkatkan besarnya profitabilitas (ROA) pada perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya CSR yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi return yang akan diterima oleh pemegang saham.

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas

Pengungkapan Islamic Social Reporting (X1) merupakan variabel yang menunjukkan seberapa besar pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada publik. Dimana setiap agenda kegiatan dalam ISR mampu membantu perusahaan dalam menjaga citranya kepada publik. Sehingga kedepannya akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu semakin banyak perusahaan mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya diharapkan akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

H1 : Pengungkapan Islamic Social Reporting berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).⁵⁶

2.9.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Umur Perusahaan (X2) merupakan variabel yang menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan maka akan memberikan pengalaman yang banyak dalam mengelola usaha tersebut sehingga akan mampu menghadapi berbagai kondisi yang ada dan mampu menjaga kestabilan profit yang didapat. Oleh karena itu semakin lama umur perusahaan diharapkan akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Hipotesis yang dirumuskan dari uraian di atas yaitu:

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).⁵⁷

2.10 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian, dan hasil dari penelitian sebelumnya, serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar guna

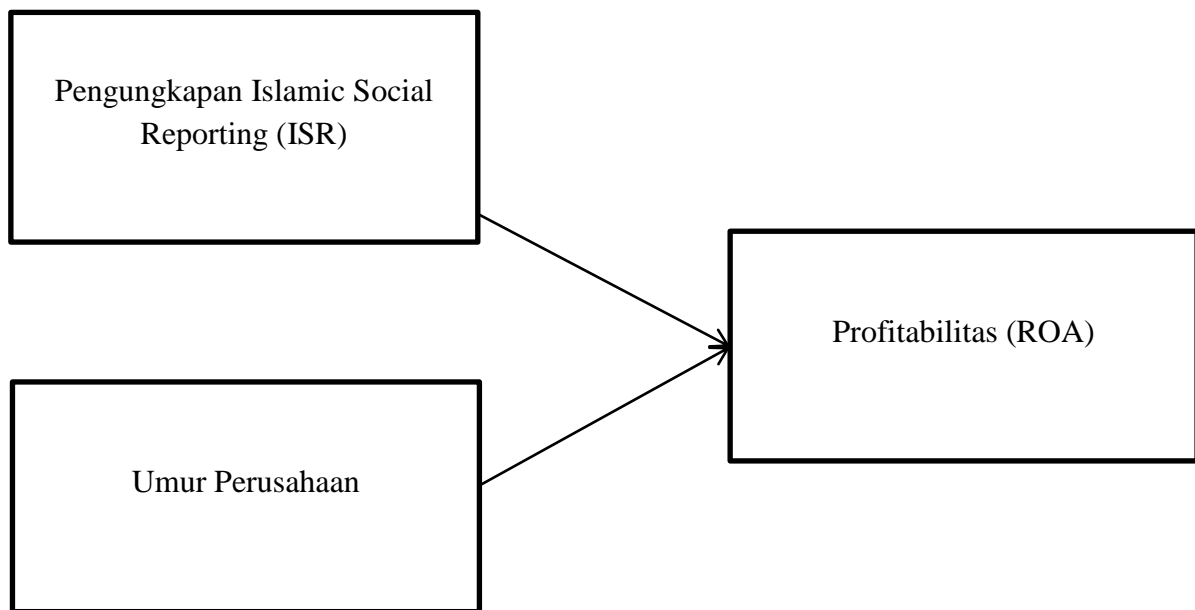
⁵⁶ Nur Laila Harahap, dkk, Pengaruh ..., h. 78

⁵⁷ Nur Laila Harahap, dkk, Pengaruh ..., h. 79

merumuskan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkankan dalam penelitian ini tersaji digambar . pada kerangka pemikiran ini menunjukkan pengaruh ISR yang diproksikan kedalam 6 item meliputi : pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, serta Umur Perusahaan terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan rasio Return On Assets (ROA) secara individual maupun bersama-sama.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh maupun dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang sudah ada.⁵⁸ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) yang diambil dari website www.idx.co.id
2. Annual Report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) yang diambil dari website www.idx.co.id
3. Data pendukung lainnya yang diperoleh dari website resmi perusahaan maupun website saham ok www.sahamok.com

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dibidang manufaktur yang berprinsip syariah. Menurut Sugiono (2012:115) pengertian dari populasi yakni wilayah general yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian dilakukan ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (Annual Report) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang sebanyak 6 perusahaan yang pada periode 2013-2017 tercatat secara berturut-turut. Dengan demikian 6 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun periode menjadi 30 laporan keuangan perusahaan manufaktur.

3.2.2 Sample

Menurut Sugiono (2012:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang

⁵⁸ Irawan, Pengaruh ..., h. 46

⁵⁹ Rilla Gantino, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014", *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol 3(2)*, Banda Aceh : Universitas Esa Unggur Jakarta, 2016, hlm. 24

digunakan adalah purposive sampling, yang artinya sampel diambil karena memenuhi kriteria tertentu.⁶⁰ Kriteria yang ditetapkan adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan terdaftar secara konsisten.
- b. Perusahaan yang diambil merupakan perusahaan manufaktur.
- c. Melaporkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Informasi dan teori yang digunakan dalam membuat latar belakang dan literatur didapatkan dari jurnal dan skripsi yang menjadi acuan utama yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku teks, artikel maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan isi penelitian. Informasi-informasi ini didapat dari penelusuran di internet.⁶¹

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dengan cara menganalisis informasi yang telah didokumentasikan dalam bentuk tulisan maupun bentuk lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dalam bentuk buku, periodicals, publikasi pemerintah untuk indikator ekonomi, laporan tahunan perusahaan dan lain-lain (Sekaran 2010). Data sekunder yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (Annual Report) dan laporan keuangan (perkuartil) yang dipublikasikan oleh perusahaan, sedangkan sumber lainnya digunakan sebagai penunjang. Laporan-laporan tersebut diperoleh dari situs resmi dari masing-masing perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.⁶²

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Indeks periode 2013-2017, sehingga perlu adanya pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai variabel independen yang diprosikan 6 tema dan 43 poin. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode scoring yang berupa :

⁶⁰ Gantino, Pengaruh ..., h. 24

⁶¹ Indah Fitri Karunia Dewi, *Analisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Index*, Jakarta : Skripsi Universitas Indonesia, 2012, hlm. 54

⁶² Dewi, Analisis ..., h. 55

- 1) Nilai nol (0) jika perusahaan tidak mengungkapkan sama sekali poin ISR.
- 2) Nilai satu (1) jika perusahaan mengungkapkan poin ISR dengan baik.

Rumus yang digunakan dalam menghitung poin yang diungkap dalam ISR antara lain :

$$\frac{\text{Jumlah tema yang diungkap perusahaan}}{\text{jumlah tema yang diharapkan diungkap oleh perusahaan}} \times 100\%$$

Setelah mengetahui dan menghitung persentase ISR, kemudian menganalisis nilai ISR. Dengan itu, maka diketahui interpretasi dari pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.⁶³

Variabel independen yang kedua menggunakan umur perusahaan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan tetap eksisnya perusahaan, mampu bersaing serta memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka dapat diketahui pula sejauh mana perusahaan mampu *survive*. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung dari tanggal mulai terdaptarnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2013-2017.⁶⁴

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Dari tingkatprofitabilitas perusahaan dapat diartikan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Dimana rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA⁶⁵ dan ROE sebagai rasio yang digunakan dalam menghitung profitabilitas perusahaan.⁶⁶

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama yaitu dengan pengukuran Islamic Social Reporting (ISR), pengukuran ISR ini menggunakan *content analysis* yakni mengubah informasi kualitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan. Dengan cara memberikan skor “1” untuk informasi yang yang diungkap dan

⁶³ Brilyanti, Pengungkapan..., h. 8

⁶⁴ Harahap, et al, Pengaruh, ..., h. 81

⁶⁵ Dewa Sancahya Nistantya, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan, Surakarta”: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm. 23

⁶⁶ Ibid, h. 24

memberikan skor “0” untuk informasi yang tidak diungkap. Total skor yang didapat menggambarkan banyaknya pengungkapan informasi yang ada dalam laporan. Kemudian menjumlahkan semua angka 1 untuk mendapatkan jumlah angka yang merupakan total informasi ISR yang dilaporkan pada laporan tahunan.⁶⁷

Uji statistik dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan analisis regresi berganda, sehingga perlu adanya pengujian asumsi klasik yang bertujuan supaya variabel dependen dan variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik antara :⁶⁸

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal maupun mendekati normal untuk menghindari terjadinya bias. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji t dan uji F. dan jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik yang telah digunakan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2006)⁶⁹

Dalam penentuan signifikansi data, maka dapat dilakukan dengan analisis statistik. Untuk analisis grafik, dapat dengan melihat grafik *probability plots* yang dengan membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, maka data akan tergambar dengan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan uji analisis statistik, menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test* dengan *probability*⁷⁰ *plot*. dalam uji KS ini suatu data dikatakan normal jika mempunyai *asymptotic* signifikansi lebih dari 0,05(Ghozali 2005).⁷¹

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mengandung arti bahwa adanya hubungan linear yang sempurna, diantara beberapa maupun semua variabel yang menjelaskan

⁶⁷ Nurwahidah, “Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Makassar: Skripsi UIN Alauddin, 2016, h. 40

⁶⁸ Dewi, *Analisis...*, h. 64

⁶⁹ Irawan, *Pengaruh...*, h. 48

⁷⁰ Nurwahidah, *Pengaruh ...*, h. 41

⁷¹ *Ibid*, h. 42

dari model regresi (shochrul *et al*, 2011). Oleh sebab itu, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dalam model regresi atau bisa disebut dengan pengujian apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat muktikolinearitas maka dalam menafsirkan kpefisien regresi sangat sulit untuk dilakukan, karena sulit memisahkan efek dari variabel independen terhadap variabel dependen dari efek variabel dependen lainnya. Multikolinearitas dapat dilakukan dari hasil *Correlation Matrix* pada program *evIEWS*. Dapat dikatakan multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi diantara masing-masing variabel dependen lebih besar dari 0,8. Selain dari *correlation matrix* multikolinearitas dapat juga dideteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value*. Untuk menghitung *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan rumus :⁷²

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Model regresi yang bebas dari multikolinearitas jika variabel bebas tidak ada yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghazali 20015).⁷³

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji regresi linear mengenai ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode t denagn kesalahan periode t-1 atau sebelumnya (Ghazali 2002). Munculnya autokorelasi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas antara observasi satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Guna mendeteksi adanya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin Watson yang mensyaratkan adanya intercept (kontanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Pengambilan keputusan mengenai ada tidaknya

⁷² Dewi, Analisis..., h. 64

⁷³ Irawan, *Pengaruh ...*, h. 48

autokorelasi uji Durbin-Watson dapat dijelaskan melalui label sebagai berikut:⁷⁴

Tabel 3.1
Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson

Pengambilan Keputusan Autokorelasi Uji Durbin Watson

Ho	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi Negatif	Ditolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghazali (2002)

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik sudah seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno, 2009: 160).⁷⁵

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedistisitas dapat dilihat dengan uji glejser yang bisa lebih menjamin hasil yang akurat. Uji glejser lebih menyarankan untuk meregresi variabel independen pada absolut residual (Ghazali, 2005).⁷⁶

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dengan menggunakan program Eviews. Sebelum melakukan regresi data dilakukan uji normalitas dan uji klasik terlebih dahulu guna model regresi terbebas dari bias. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dilakukan analisis regresi sebagai berikut :⁷⁷

⁷⁴ Nistantya, *Pengaruh...*, h. 28

⁷⁵ Nurwahidah, *Pengaruh ...*, h. 42

⁷⁶ Nistantya, *Pengaruh...*, h. 28

⁷⁷ Dewi, *Analisis ...*, h. 66

$$ROA = \alpha + \beta_1 ISR_{it} + \beta_2 UP_{it} + e$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas (ROA)

α : konstanta

$\beta_{1,2}$: koefisien regresi

ISR_{it} : Tingkat Islamic Social Reporting perusahaan i pada periode t

UP_{it} : Umur Perusahaan i pada period t

e : koefisien eror⁷⁸

Nilai dari koefisien regresi menentukan dasar analisis, jika koefisien positif (+) maka variabel independen memiliki pengaruh searah dengan variabel dependen, yang berarti setiap peningkatan nilai variabel independen akan menyebabkan peningkatan variabel dependen, dan juga sebaliknya. Pengujian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :⁷⁹

3.5.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Adjusted R^2 bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari Adjusted R^2 dipakai guna menghindari bias terhadap jumlah variabel independen dimasukkan model. Jika nilai dari Adjusted R^2 mendekati nilai 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan juga sebaliknya.⁸⁰

3.5.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F ini dilakukan guna mengetahui seluruh variabel independen apakah secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan ataupun tidak. Pada uji F ini dideteksi dengan melihat nilai F-Value, yang mana jika F-value > F tabel, maka persamaan regresi tersebut signifikan. Uji F dapat juga dideteksi dari nilai probabilitas F, apabila nilai probabilitas F < $\alpha=0,05$, maka persamaan regresi tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.⁸¹

⁷⁸ Harahap, *Pengaruh ...*, h. 82

⁷⁹ Dewi, *Analisis...*, h. 67

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

3.5.2.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pada Uji t digunakan untuk menguji hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat dari nilai statistik t (t-stat), yang bertujuan menunjukkan besarnya signifikansi pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji-t dapat dilihat dari nilai probabilitas, hipotesis akan diterima bila mana probabilitasnya⁸² kurang dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Selain itu bisa juga diuji dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

Apabila hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terdapat variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .⁸³

1) Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan hipotesis ditolak, atau dalam penjabarannya variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) 2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis diterima, atau dalam penjabarannya variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁴

3) Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 persen, jika $p > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan.⁸⁵

Dengan melihat koefisien regresinya maka dapat ditentukan variabel independen yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel dependen.⁸⁶

3.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari sebuah penelitian secara ringkas dan jelas, sehingga hal ini dapat memberikan gambaran

⁸² Dewi, Analisis ..., h. 67

⁸³ Ibid, h. 68

⁸⁴ Nurwahidah, Pengaruh ..., h. 44

⁸⁵ Irawan, Pengaruh ..., h. 51

⁸⁶ Dewi, Analisis..., h. 68

secara garis besar hubungan antar bab, yang mana masing-masing bab akan dibentuk dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab yang terdapat pada penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pemaparan variabel – variabel penelitian serta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini berisi tentang pemaparan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil analisis.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) variabel, yang terdiri dari 2 variabel independen yang disimbolkan dengan X1 (islamic social reporting) dan X2 (umur perusahaan) dan variabel dependen dengan disimbolkan dengan Y (ROA).

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode 2013-2017. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang untuk dapat digunakan atau dikonsumsi oleh manusia.⁸⁷ Yang kemudian kegiatan tersebut disebut dengan proses produksi. Kegiatan tersebut umumnya disebut dengan kegiatan produksi.

Perusahaan manufaktur dalam setiap kegiatan operasionalnya memiliki acuan yang digunakan oleh karyawan yang bekerja. Standar ini biasanya disebut dengan SOP (Standart Operational Procedure). Jakarta Islamic Index (JII) adalah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata rata saham yang masuk dalam kriteria syariah. JII dikembangkan sejak 3 juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini guna mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003.

Saham yang masuk dalam JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi

⁸⁷ Diambil dari kbbi.kemdikbud.go.id pada Minggu, 23 Juni 2019 pukul 17:42

investor dalam menjalankan syariaat islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek⁸⁸.

Perusahaan yang listing di Bursa Efek akan menampilkan laporan keuangan serta laporan tahunan, sehingga dari informasi laporan keuangan dan laporan tahunan para investor bisa mengambil keputusan yaitu dengan menanamkan modal ataupun tidak pada perusahaan. Dengan pertimbangan melalui informasi tersebut dengan mempunyai kualitas laba yang bagus dapat dilihat dari besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Besarnya laba tersebut kemungkinan diperoleh dari besarnya pertanggung jawaban sosial perusahaan sehingga bisa menarik konsumen untuk menggunakan produknya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan para investor dapat mengetahui bahwa tidak hanya laba perusahaan yang besar melainkan juga laporan pertanggung jawaban yang digunakan sebagai acuan berinvestasi.

Terdapat 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), namun yang menjadi objek dalam penelitian ini ada 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- d. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan terdaftar secara konsisten.
- e. Perusahaan yang diambil merupakan perusahaan manufaktur.
- f. Melaporkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan Manufaktur
1	Astra International Tbk. (ASII)
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
3	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
4	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)
5	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
6	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
7	Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti, 2019

⁸⁸ <http://id.m.wikipedia.org>, akses tanggal 10 Desember 2019

Berdasarkan hasil *purposive sampling method* yang dilakukan diperoleh 7 perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar JII selama 5 tahun, sehingga data observasi yang diperoleh selama 5 tahun ada 35 perusahaan.

Sample 7 perusahaan tersebut akan diuji apakah pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan umur perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2013-2017.

4.1.2 Diskripsi Hasil Penelitian

Variabel bebas dalam Penelitian ini adalah Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan. Sedangkan variabel terikatnya Profitabilitas (ROA). Adapun statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	35	19,00	29,00	24,5429	2,51282
UMUR	35	3,00	35,00	22,5714	8,18638
ROA	35	4,20	44,50	15,8486	11,37702
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 4,20 terdapat dalam perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (2015) dan nilai maksimum 44,50 terdapat dalam perusahaan Unilever Indonesia (2013). Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 15,8486. Bisa dikatakan nilai *Return On Assets* yang rendah menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang rendah.

Variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai minimum 19,00 terdapat dalam perusahaan Indofood CBP (2013) Tbk dan nilai maksimum 29,00 terdapat dalam perusahaan Astra International Tbk (2016), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 24,5429.

Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 3,00 yang terdapat dalam perusahaan Indofood CBP (2013) dan nilai maksimum sebesar 35,00 terdapat dalam perusahaan Unilever Indonesia (2017), sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 22,5714.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan atau tidak dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinealitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas residual dengan analisis grafik, dengan dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila nilai probabilitas (Asymp. Sig) $<0,05$, maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Bila nilai probabilitas (Asymp. Sig) $>0,05$, maka distribusi adalah normal.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov- Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-
Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,48476375
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,093
	Negative	-0,127
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

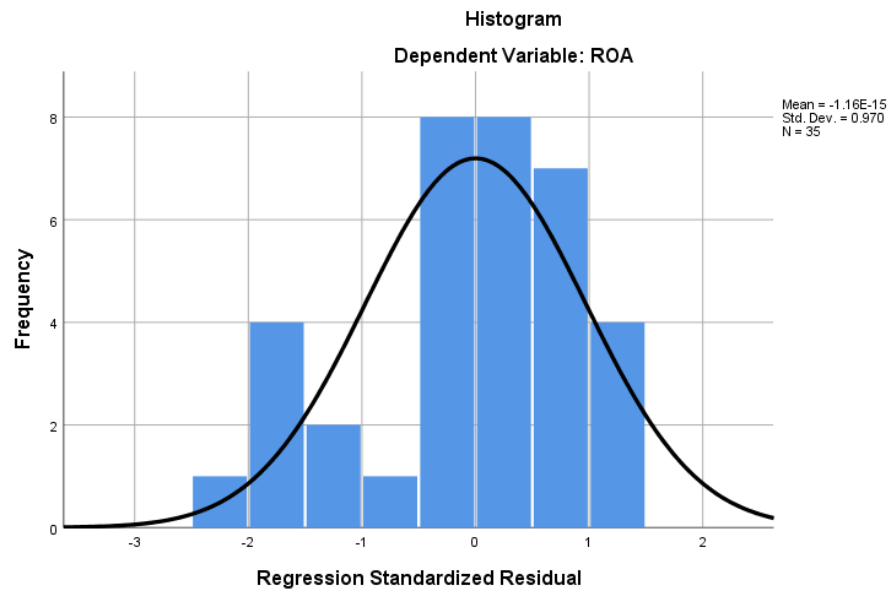
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder diolah : 2019

Hasil pengujian statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas menunjukkan bagian Sig dengan nilai sebesar 0,166 artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normal. Hasil uji normalitas yang berupa histogram dan normal probability plot disajikan sebagai berikut :

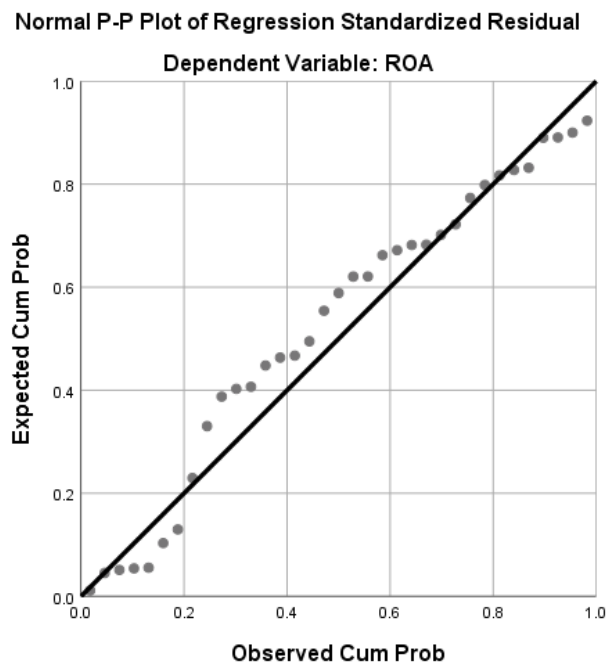
Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas - Histogram



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas – Normal Probability



Dari grafik histogram terlihat bahwa residual memiliki distribusi yang normal (tidak melenceng kekiri maupun kekanan). Sedangkan dari grafik normal probability plot terlihat titik titik menyebar disekitar dari diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model residu memenuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linear berganda.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendikteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). sebagai dasar acuanya dapat disimpulkan :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian model regresi yang diperoleh menjukan nilai nilai dan VIF untuk masing masing variabe adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ISR	0,597	1,676
	UMUR	0,597	1,676

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dilihat nilai tolerance semua variabel independen dengan ISR dan Umur Perusahaan mendekati 1 dan nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson yang dapat dilihat melalui hasil uji regresi berganda. Uji perhitungan Durbin Watson bisa dengan menggunakan regresi terlihat seperti pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	0,402	0,365	0,49968	2,231

a. Predictors: (Constant), UMUR, ISR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS : 2019

Dari hasil output SPSS diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,231. Kemudian dari tabel Durbin Watson dibandingkan dengan nilai du (1,584) lebih kecil daripada 2,23, dan lebih kecil daripada 4-du (2,316), maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual antar pengamatan 1 dan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan menguji Glejser. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,174	0,545		0,319	0,752
ISR	0,006	0,026	0,055	0,240	0,812
UMUR	0,003	0,008	0,072	0,316	0,754

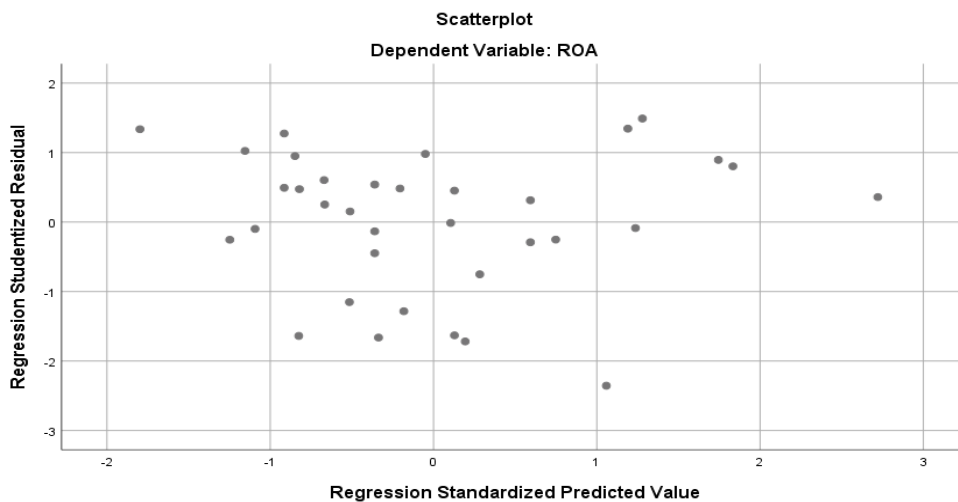
a. Dependent Variable: res2

Sumber : data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidk menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula. Sedangkan hasil uji melalui scatterplot sebagai berikut :

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatter plots



Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Dari gambar scatterplots terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.3.2 Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk menguji hubungan variabel pengungkapan Islamic Social Reporting dan umur perusahaan terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan manufaktur. Model regresi dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis regresi sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 ISR_{it} + \beta_2 UP_{it} + e$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas (ROA)

α : konstanta

$\beta_{1,2}$: koefisien regresi

ISR_{it} : Tingkat Islamic Social Reporting perusahaan i pada periode t

UP_{it} : Umur Perusahaan i pada period t

e : koefisien eror

pengujian hipotesis yang digunakan antara lain yaitu uji koefisien regresi simultan (uji f)/ uji model dan pengujian signifikan parsial (uji t). Hasil regresi dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,065	0,924		5,482	0,000
ISR	-0,159	0,044	-0,636	-3,596	0,001
UMUR	0,062	0,014	0,805	4,550	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,065 - 0,159 X_1 + 0,062 X_2$$

Dari persamaan tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 5,065. Hal ini mengidentifikasi variabel independen sebesar nol, maka besarnya profitabilitas adalah 5,065 satuan.
2. Nilai Koefisien *Islamic Social Reporting* menunjukkan angka negatif sebesar 0,159, hal ini berarti *Islamic Social Reporting* memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas (ROA), atau dengan kata lain ketika *Islamic Social Reporting* ditingkatkan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0,159.
3. Nilai koefisien variabel Umur Perusahaan menunjukkan angka positif sebesar 0,062, hal ini berarti Umur Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas, atau dengan kata lain ketika umur perusahaan bertambah, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,062.

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	0,402	0,365	0,49968	2,231

a. Predictors: (Constant), UMUR, ISR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,634 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antar variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linier yang yang kuat. Nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,402 atau 40,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan sebesar 40,2%

2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi tersebut mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikan <0,05, maka ini menjelaskan variabel independen dapat secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,378	2	2,689	10,769	.000 ^b
	Residual	7,990	32	0,250		
	Total	13,368	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UMUR, ISR

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan α 0,05. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi Islamic Social Reporting (ISR) dan Ukuran Perusahaan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap profitabilitas.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika nilai signifikansi $<0,005$, maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,065	0,924		5,482	0,000
ISR	-0,159	0,044	-0,636	-3,596	0,001
UMUR	0,062	0,014	0,805	4,550	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua independen yaitu pengungkapan *Islamic Socila Reporting* (ISR) dan Umur Perusahaan mempunyai nilai probabilitas masing-masing 0,001 dan 0,000 dimana dapat dikatakan signifikansi apabila nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh terhadap

Profitabilitas perusahaan, dan variabel Umur perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji t terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), menunjukkan t hitung sebesar -3,596 dan hasil dari signifikansi 0,001, maka secara parsial pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) **berpengaruh signifikan** terhadap Profitabilitas Perusahaan. Maka H1 diterima.

Uji t terhadap variabel Umur Perusahaan, menunjukkan t hitung sebesar 4,550 dan hasil dari signifikansi 0,000, maka secara parsial Umur Perusahaan **berpengaruh signifikan** terhadap Profitabilitas Perusahaan. Maka H2 diterima.

4.2 Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) (X1) dan Umur Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y)

Hasil uji F dalam pengujian pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan umur perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan umur perusahaan secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang berarti bahwa variabel tersebut dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan umur perusahaan dalam menjelaskan profitabilitas, selebihnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti tipe industri, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

b. Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) (X1) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y)

Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas dengan hasil perhitungan menggunakan program Eviews didapat nilai t hitung sebesar -3,596 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,001 artinya pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Jakarta Islamic Indeks maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

c. Umur Perusahaan (X2) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y)

Pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews diperoleh nilai t hitung sebesar 6,215 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.000 artinya umur perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi umur perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Indeks.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “**Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2013-2017**”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variabel Pengungkapan Islamic Social Reporting menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2017. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan diterima. Hal ini mengidentifikasi bahwa peningkatan pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.
2. Umur Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan diterima. Umur perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks yang semakin tinggi akan menjadikan perusahaan semakin berpengalaman dalam memperoleh profitabilitas (ROA) manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII), karena populasi pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Manufaktur.
2. Variabel dalam penelitian ini masih terbatas untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

3. Periode penelitian hanya 5 tahun dan belum menggunakan tahun terbaru, sehingga hasil kesimpulan hasil kesimpulan belum dapat digeneralisasikan untuk periode lainnya

5.3 Saran

Dalam rangka meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur saja melainkan juga perusahaan industri dan lainnya.
3. Menambah jumlah periode penelitian dan lebih baik menggunakan tahun yang terbaru. Sehingga dapat diketahui perubahan dan perkembangan terkait dengan manajemen profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Nurlaila, Hendra Harmain, dkk. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014, Jurnal Kitabah Volume 1 No. 1 Januari – Juni 2017. Medan.
- Merina, Citra Indah dan Verawaty. 2016. Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang listing di Jakarta Islamic Indeks, Jurnal Akuisisi Vol.12 No.2 Universitas Bina Darma. Palembang.
- Dewi, Indah Fitri Karunia. 2012. Analisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik atas Saham terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Jakarta Islamic Index, Skripsi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Raditya, Amalia Nurul. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang masuk Daftar Efek Syariah (DES). Skripsi Universitas Indonesia. Depok.
- www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/ pada hari Rabu, 30 Januari 2019 Pukul 00.17
- Brilyanti, Farida Ayu. 2016. Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2015. Ejournal Dewantara. Bogor.
- Hidayati, Miftachul. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK, Ethesis UIN Malang, Malang.
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 1 (Maret 2013), Medan.
- Purnaningsih, Deni. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi UII. Yogyakarta.
- Almar, Multafia, Rima Rachmawati, dkk. 2012. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Conference Paper 2012 Universitas Widyatama. Bandung.

- Nur, Marzuly dan Denies Priantinah. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Study Empiris pada Perusahaan berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Nominal Vol.1 No.1. Yogyakarta.
- Novyanny, Maria Chyntya dan Joycy A. Turangan. Pengaru Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.Universitas Taruma Negara. Jakarta
- Sari, Purnama Intan. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Skripsi Universitas Lampung. Lampung.
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, dkk. 2015. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Permoderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2015): 723-738. Bali.
- Mursyidi. 2015. Akuntansi Dasar. Ghalia Indonesi. Bogor.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mawarni, Elisabet Inge. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur
- Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol 3(2). Banda Aceh.
- Irawan, Danu Candra. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nistantya, Dewa Sancahya. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nurwahidah. 2016. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi UIN Alauddin. Makassar.

Sahresti, Frista. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011). Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang

<http://id.m.wikipedia.org>

<http://www.ojk.go.id>

<http://sahamok.co.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Perusahaan dalam penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
1	ASII	Astra International Tbk.
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk

Daftar Nilai Variabel Independen dan Variabel Dependen

Keterangan	Tahun	X1 (ISR)	X2 (Umur Perusahaan)	Y (ROA)
ASII (Astra International)	2013	24	23	10
	2014	26	24	9
	2015	25	25	6
	2016	29	26	7
	2017	29	27	8
ICBP (Indofood CBP)	2013	19	3	11,5
	2014	19	4	11,1
	2015	19	5	11,3
	2016	21	6	13,1
	2017	23	7	11,7
INDF (Indofood Sukses Makmur)	2013	24	19	5
	2014	24	20	6,4
	2015	26	21	4,2
	2016	24	22	6,1
	2017	26	23	6

INTP (Indocement)	2013	22	24	20,3
	2014	24	25	19,1
	2015	24	26	15,4
	2016	26	27	13,4
	2017	24	28	6,3
KLBF (Kalbefarma)	2013	24	22	17
	2014	27	23	16,6
	2015	26	24	14,6
	2016	26	25	15,1
	2017	28	26	14,5
SMGR (Semen Indonesia)	2013	26	22	13,3
	2014	27	23	11,4
	2015	26	24	10,5
	2016	24	25	14,2
	2017	26	26	20,5
UNVR (Unilever Indonesia)	2013	21	31	44,5
	2014	25	32	43,9
	2015	24	33	39
	2016	26	34	39,4
	2017	25	35	39,3

Uji Normalitas :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

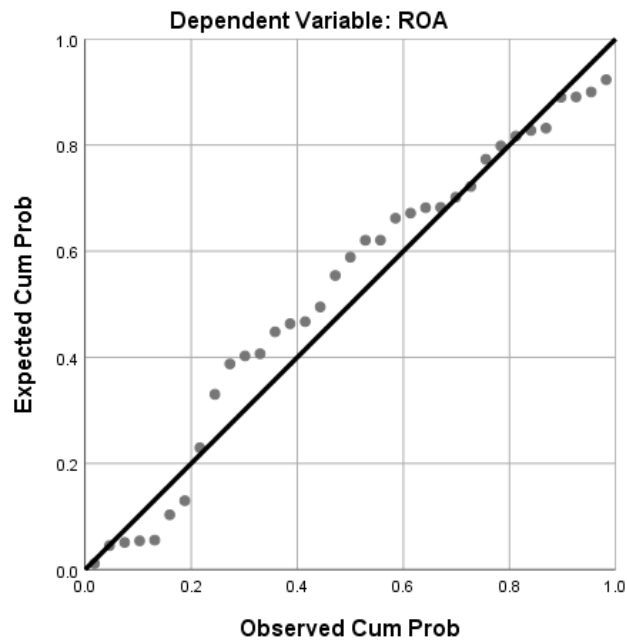
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,48476375
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,093
	Negative	-0,127
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

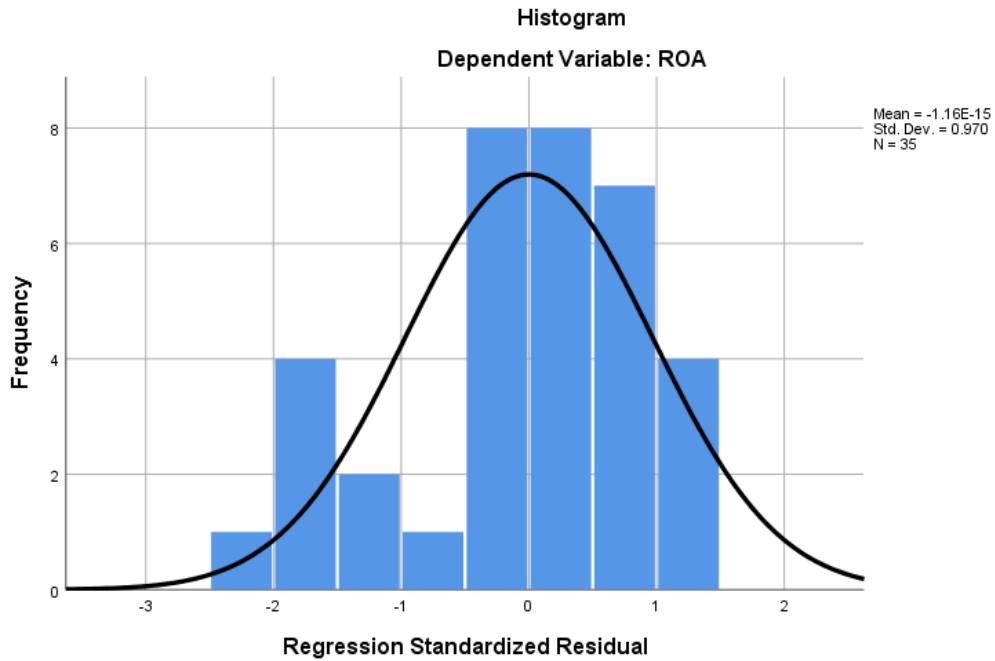
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Uji Multikolinearitas :

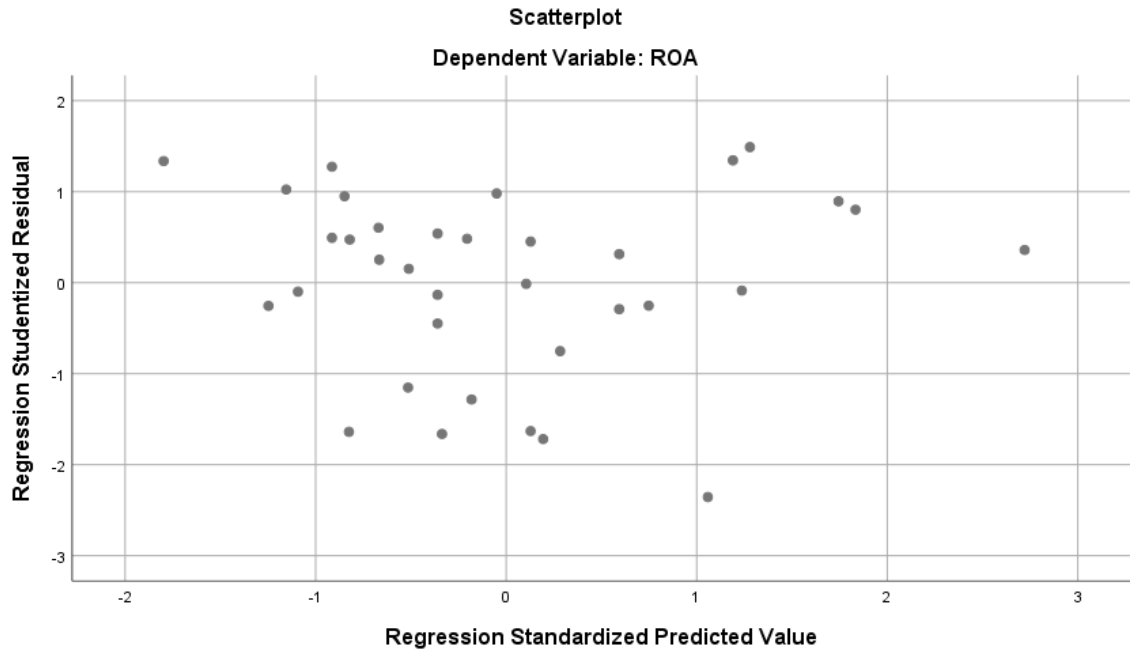
Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ISR	0,597	1,676
	UMUR	0,597	1,676

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas :

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,174	0,545		0,319	0,752
	ISR	0,006	0,026	0,055	0,240	0,812
	UMUR	0,003	0,008	0,072	0,316	0,754

a. Dependent Variable: res2



Uji Autokorelasi :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	0,402	0,365	0,49968	2,231

a. Predictors: (Constant), UMUR, ISR

b. Dependent Variable: ROA

Uji Simultan (Uji F) :

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,378	2	2,689	10,769	.000 ^b
Residual	7,990	32	0,250		
Total	13,368	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), UMUR, ISR

Uji Parsial (Uji t) :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,065	0,924		5,482	0,000
ISR	-0,159	0,044	-0,636	-3,596	0,001
UMUR	0,062	0,014	0,805	4,550	0,000

a. Dependent Variable: ROA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Muflihatul Qodriyah
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang., 21 Januari 1997
NIM : 1505046071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Sarang Meduro Rt 09 Rw 01 Kec Sarang
Kab. Rembang
Telepon : 0821-3715-4596
Email : Muflihatulqodriyah15@gmail.com

B. Pendidikan

- TK RA YKU Sarang
- SDN Sendang Mulyo 1 Sarang
- SMPN 1 Kragan
- MDPMA Raudlatul Ulum Guyangan
- MA Raudlatul Ulum Guyangan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Desemberr 2019

Muflihatul Qodriyah
NIM. 1405046071